

**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Narasumber Yang diwawancara

Tabel 3 : Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Status
1.	Al-Azhad Alasdika	Dewan Direksi Kendari Info
2.	Fitrah Amanaturrahma. A	General Manager Kendari Info
3.	Ld. Risman Hermawan	Pemimpin Redaksi Kendari Info
4.	Ferito Julyadi	Wartawan/ Reporter
5.	Yusrin Ramadhan	Wartawan/ Reporter
6.	Wira Muhammad Rafli	Editor
7.	Fera Irayani	Publisher
8.	Intan Ainun	HRGA
9.	Muazharin Alfani	Alumni Mahasiswa UHO
10.	Ilham Maulana	Pelajar
11.	Amiruddin	Pegiat Media Sosial kendari Info
12.	Muh. Andi Irpandi	Pegiat Media Sosial Kendari Info
13.	Riski Amaliah	Pelajar
14.	Ibu Marlina	Warga Kelurahan Lepo-Lepo
15.	Rudi	Warga Kelurahan Lepo-Lepo
16.	Ade Saputra	Warga Kelurahan Watubangga
17.	Noprianto	Mahasiswa IAIN Kendari

18.	Agus Muliady	Mahasiswa IAIN Kendari
19.	Jody Setiawan	Mahasiswa IAIN Kendari

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, hal ini menyulitkan peneliti untuk menemui beberapa narasumber secara langsung, maka wawancara dilakukan secara online via WhatsApp. Dan yang lain dilakukan secara langsung bertatap muka.



Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Untuk Internal Kendari Info

1. Sejak kaan media Kendari Info berdiri?
2. Bagaimana sejarah terbentuknya Kendari Info?
3. Siapa pencetus utama media Kendari Info?
4. Siapa pimpinan pertama Kendari Info?
5. Berapa jumlah awal karyawan Kendari Info?
6. Berapa jumlah karyawan keseluruhan saat ini?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Kendari Info?
8. Bagaimana mekanisme kerja Kendari Info?
9. Apa alasan anda menjadi seorang wartawan?
10. Apa yang anda pahami tentang jurnalisme profetik?
11. Menurut anda seberapa pentingkah jurnalisme profetik pada dunia jurnalistik?
12. Bagaimanakah cara anda menerapkan jurnalisme profetik dalam pembuatan produk berita di media Kendari Info?
13. Bagaimanakah implikasi dari penerapan jurnalisme profetik?
14. Adakah hambatan dalam menerapkan jurnalisme profetik di Media Kendari Info?
15. Adakah faktor pendukung dalam menerapkan jurnalisme profetik?

Untuk Pegiat Media Sosial Kendari Info

1. Apakah anda tertarik membaca berita yang ada di media online Kendari Info?
2. Apakah alasan anda tertarik membaca berita yang ada di media online Kendari Info?

3. Apa yang anda pahami tentang jurnalisme profetik?
4. Menurut anda, seberapa pentingkah jurnalisme profetik dalam pemberitaan?
5. Menurut anda, apakah media Kendari Info telah menerapkan jurnalisme profetik?
6. Berita yang seperti apa yang telah menerapkan jurnalisme profetik yang ada di Kendari Info?
7. Apakah disetiap berita yang di posting oleh media Kendari Info telah menerapkan jurnalisme profetik?



Lampiran 3: Hasil Keseluruhan Wawancara

“Alhamdulillah iya saya selaku Pimpinan Redaksi Kendari Info sudah menerapkan jurnalisme profetik pada setiap pemberitaan yang disuguhkan oleh media kami, jurnalisme profetik itu kan setahu saya jurnalisme yang menitikberatkan pada jurnalisme islam dan etika jurnalisme islam, kita juga menerapkan itu di sini. Karena bagi saya atau kami jurnalisme profetik itu hamir sama juga dengan kode etik jurnalistik yang memang harus diterapkan dalam sebuah pemberitaan. Setia wartawan disini juga sudah paham tentang dasar-dasar jurnalistik karena kan mereka semua rata-rata kuliah di jurusan jurnalistik semua.” (Ld. Rismal Hermawan, selaku pemimin redaksi kendari info, wawancara tanggal 16 September 2021)

“secara obyektif saya kurang tahu tetai secara subyektif sekitar 90-95 % kendari info sudah menerapkan jurnalisme profetik dalam pemberitaan yang di upload di media sosialnya, karena saya sering membaca setia berita yang di upload oleh mereka. Sebagai contoh banyak kok kasus yang terjadi di kota kendari ini seerti kasus ricuh dan bentrok antar kelompok di pada waktu itu sehingga salah satu berita yang di kirim oleh kendari info di instagram dengan cepat memberitakan berita yang berimbang dan tidak mengadu domba sehingga masyarakat tidak mudah terprovokasi dengan isu itu. Dan saya pikir kendari info hadoir sebagai media yang menengahi polemik yang terjadi” (Muazharin Alfian seorang alumni Universitas Halu Oleo selaku pegiat media sosial Kendari Info di Instagram, wawancara via Whatsapp tanggal 17 September 2021)

“pengaruh media bagi kehidupan bangsa saat ini sangat besar. Iya saya mengamati itu, akhir-akhir ini kita sering melihat di media sosial dimana seseorang bebas berpendapat atas apa yang menjadi asumsinya terhadap suatu permasalahan. Sering kok kalau saya baca status ataupun komentar-komentar dari netizen yang justru menimbulkan ertikaian antar satu sama lain. Makanya kita disini (kendari info) berusaha semakssimal mungkin memberikan penjelasan informasi terhadap berita yang kita upload di media sosial. Saya juga memandang bahwa penerapan jurnalisme profetik pada setiap berita agar masyarakat tidak keliru dalam menanggapi suatu permasalahan. Kita juga tidak mau ambil resiko, makanya setia berita yang akan kita upload harus diverifikasi betul-betul karena itu tadi dampaknya” (Fitrah Amanaturrahma A. Selaku general manager media kendari info, wawancara tanggal 17September 2021)

“segala sesuatu yang kita lakukan pasti akan ada dampak yang ditimbulkan. Kita juga disini sangat berhati-hati dalam menyebarkan suatu berita, karena kita nngk mau kepercayaan publik keada media kami itu berkurang. Makanya kita juga selalu menekankan kepada wartawan kita untuk bekerja profesional, serta berimbang dalam memberikan informasi kepada khalak, karena integritas kewartawanan maupun media kita (Kendari Info) itu dipertaruhkan di publik dalam hal ini media sosial

Selalu pokoknya saya sampaikan, supaya mereka betul-betul menjadi wartawan yang memegang teguh itu tadi jurnalisme profetik. Masyarakat juga kadang ada yang komplek terkait berita yang kita upload di media sosial kadang juga ada yang memberi dukungan ke media kami, artinya ini menjadi bahan evaluasi kami di internal untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat ” (Al-Azhad Asladika, Dewan Direksi Kendari Info, wawancara tanggal 18 September 2021)

“Saya sering membuka setiap posting yang di upload Kendari Info. Alasan saya yah karena memang beritanya update kita dengan mudah mendapatkan informasi seputaran Kota Kendari. Lagian juga menurut saya beritanya tidak ada juga unsur SARA maupun keberpihakan. Yang jelas ini media update sih makanya saya ikuti.” (Muh. Andi Irpandi, mahasiswa IAIN Kendari, wawancara tanggal 19 September 2021)

“alasan saya menjadi wartawan merupakan pilihan sejak kuliah. Karena itu sejak semester awal sudah mulai aktif di pers kampus seperti majalah kampus. Bagi saya karena telah menjadi pilihan harus ditekuni sedini mungkin, di samping pengetahuan teori kuliah dan praktiknya di kegiatan ekstra. Banyak hal yang saya peroleh, hingga hasilnya sebelum wisuda tahun 2019 saya sudah menjadi wartawan Kendari Info sejak tahun 2019 lalu”. (Ferito Julyadi, wartawan Hukrim Kendari Info, wawancara tanggal 19 September 2021)

“menurut saya jurnalisme profetik yang saya ketahui muncul dari tulisan tokoh pers nasional Parni Hadi. Namun, pada prinsipnya jurnalisme yang dimaksud adalah bagaimana seorang jurnalis itu dalam menjalankan tugasnya memiliki dasar-dasar dari ajaran agama Islam dan apa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Tidak muluk-muluk yang bisa dilakukan oleh wartawan, bagaimana informasi yang kita sampaikan itu mengutamakan kepada fakta kebenaran dalam bingkai ajaran-ajaran Agama”. (Hasbir, wartawan kendari info, wawancara tanggal 20 September 2021)

“Sangat penting karena dunia kewartawanan itu rentan dengan berbagai macam kepentingan. Dengan berpegang pada jurnalisme profetik kita memilih semangat dalam menjalankan tugas punya tanggung jawab bagaimana informasi itu bisa memberi manfaat tidak mengumbar kemudharatan, kemaksiatan”. (Yusrin Ramadhan, wartawan Kendari Info, wawancara tanggal 19 September 2021)

“Jurnalisme profetik merupakan tataran idealitas. Tentu saja sangat berat dalam menerapkan di tengah gempuran persaingan bisnis informasi. Caranya berusaha bekerja dengan mengutamakan aspek kode etik jurnalistik yang sudah disepakati bersama oleh media mainstream. Menurut saya jurnalisme profetik adalah ruh yang wajib ditaati oleh wartawan karena selain menunjang profesionalitas juga mengangkat martabat dari profesi wartawan itu sendiri penerapan jurnalisme profetik

tidak harus secara simbolik tertuang dalam pemberitaan. Namun, menjadi acuan dalam segala aktivitas kewartawanan tidak sekadar produk berita. Seperti meliput konflik, posisi kita sebagai media tidak ikut memprovokasi atau membesarkan masalah namun ikut meredam juga. Kita sajikan fakta yang kemudian melibatkan berbagai pihak untuk mengedepankan upaya damai bersama aparat penegak hukum dan tokoh masyarakat”. (Ld. Risman Hermawan, Pemimpin Redaksi Kendari Info, wawancara tanggal 18 September 2021)

“Kendala pasti ada. Seperti tantangan untuk mengungkapkan fakta sebagai materi utama berita. Karena pertimbangan khusus seperti aspek moralitas, nama baik dan mengedepankan praduga tak bersalah, maka fakta itu harus kita kemas dengan semangat jurnalisisme profetik tadi. Misalnya, penggunaan bahasa yang tepat dan etis”. (Wira Muhammad Rafli, wartawan Kendari Info, wawancara tanggal 18 September 2021)

“Iya ada kendala, misalnya intimidasi/ancaman yang menghalangi dalam bekerja. Ancaman dari aparat, misalnya. Itu kan sering terjadi. Ini sama halnya dengan Nabi ketika membawa nilai-nilai keislaman, lalu dihambat oleh orang Jahiliyah dalam kebebasan untuk menyampaikan dakwah. Kalau di perusahaan media, secara umum terhambatnya di sistem kerjanya. Ini kan hubungan kerja to, misalnya persoalan upah. Kesejahteraanlah yang selama ini masih kami tuntut. Ini ada hubungan dengan nilai profetik atau enggak yang jelas ini sangat berpengaruh dengan kerja saya, tapi kalau di katakana dengan nilai profetik itu kan kerja ikhlas. Tapi secara tidak langsung berpengaruh pada saya dalam memproduksi karya jurnalistik, hambatannya itu”. (Ferito Julyadi, wartawan Kendari Info, wawancara tanggal 18 September 2021)

“Secara umum konsep yang dijelaskan dalam jurnalisisme profetik itu penting, agar konsep yang terbiasa kita dengar”bad news is good news”itu tidak lagi menjadi patokan. Wartawan tidak harus memberitakan hal-hal jelek, apalagi sampai melintir berita/membuat berita bohong. Kalau buat saya pribadi, seperti apapun berita/tulisan yang saya buat sebisa mungkin ada nilai plus (bermanfaat bagi orang lain), walaupun misalnya hanya untuk menghibur saja”. (Fera Irayani, Asisten Editor Kendari Info, wawancara tanggal 18 September 2021)

“Cara saya menerapkan jurnalisisme profetik itu dengan sebisa mungkin membuat tulisan yang bermanfaat. Misalnya, sekalipun saya membuat tulisan soal kejadian kriminal, harapannya yang membaca bisa lebih hati-hati. Meskipun banyak tuntutan dalam pekerjaan, misalnya harus keluar dari ideologi saya dan disuruh menulis yang tidak sesuai dengan hati saya, terkadang saya menolak dan menggantinya dengan hal lain. Atau kalau tidak bergantian tugas dengan teman

yang lain. Selain itu, misal karena saya tidak terjun di lapangan, biasanya saya mencari berita yang sedang viral. Tidak hanya sekedar viral, namun juga harapannya bisa memberikan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu saya juga biasanya translate artikel-artikel seperti tips-tips atau fakta-fakta yang belum banyak orang tahu/malah dipahami orang secara salah kaprah”. (Dessi Anwar, Publisher Kendari Info, wawancara tanggal 19 September 2021)

“iya saya suka melihat konten-konten berita yang ada di Kendari Info, karena kan update begitu beritanya, kita kan masyarakat sekarang aa-aa serba hp semua, sudah malas mau baca koran, sekarang kan semuanya ada di hp. Intinya sih kendari info update dan bisa dipercayalah kualitas beritanya”. (Rudi, warga kelurahan Lepo-Lepo, wawancara tanggal 20 September 2021)

“Setahu saya kan jurnalisme profetik itu jurnalisme yang ada hubungannya dengan agama, memang pada saat ini dibutuhkan penyebaran informasi yang berlandaskan nilai-nilai agama, karena kan kita misalnya di islam ada namanya tabayyun (klarifikasi) nah media sekarang itu harusnya begitu, lebih mengedepankan prinsip tabayyun tadi supaya beritanya nanti ketika terbit tidak menjadi problem ataupun provokasi di kita kalangan masyarakat, itu sih kalau saya” (Ibu Marlina, Warga Kelurahan Lepo-Lepo, wawancara tanggal 20 September 2021)

“Menurut saya jurnalisme profetik itu kan jurnalisme yang berdasar nilai-nilai islam di dalamnya dalam hal ini sifat-sifat kenabian seperti jujur, amanah, menyampaikan sesuatu yang benar. Maka sangat penting apalagi seorang wartawan harus menerapkan itu dalam setiap berita yang di olahnya, memberikan informasi yang berimbang sesuai fakta di lapangan dan juga bahasa jurnalistik itu harus sesuai kaidah-kaidah jurnalistik, tidak boleh kita sembarangan ngomong, bahasanya harus di perbaiki. Seperti di Kendari Info karena kebetulan saya juga sering yah baca berita informasi yang di upload dan saya menilai sudah cukup bagus sih, media ini menyampaikan sesuatu apa adanya, dalam artian seimbang lah antara yang diberitakan dengan yang terjadi di lapangan” (Ade Saputra, Warga keelurahan Watubangga, wawancara tanggal 23 September 2021)

“menurut saya jurnalisme profetik adalah sesuatu tindakan dari sifat Nabi dan diterapkan dalam kehidupan yang berhubungan dengan dunia jurnalistik. Saya melihat di akun sosial media Kendari Info karena kebetulan saya juga mengikuti setiap updaten berita-berita yang ada di Kendari Info bahwasanya sebagian wartawannya menerapkan unsur-unsur dari jurnalisme profetik contohnya adalah sifat jujur, kenapa saya mengatakan seperti itu, karena wartawannya mengambil data dari hasil wawancara dan beberapa sumber pendukung yang jelas keaslian tanpa merekayasa sehingga hasil berita berimbang dan hidup. Wartawan yang berada langsung di lapangan harus objektif. Apapun yang dilihat, itulah

yang ditulis dan ini saya temukan pada wartawan Kendari Info” (Jodi Setiawan, Mahasiswa IAIN Kendari, wawancara tanggal 24 September 2021).



Lampiran 4: Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

1. Mengamati dari dekat kondisi lokasi yang akan dilakukan penelitian
2. Mengamati dan memahami subjek penelitian pada saat wawancara berlangsung
3. Mengamati kronologis dari data yang disampaikan narasumber



Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian (Wawancara bersama Dewan Direksi, Pemimpin Redaksi, General Manager dan Wartawan Kendari Info



Gambar 1 : Dokumentasi pada saat wawancara bersama pihak Kendari Info

Wawancara

Al Azhad Asladika, Direktur Kendari Info (Lepo-Leo, 17September 2021)

Fitrah Amanaturrahma A, General Manager Kendari Info (Lepo-Lepo, 17September 2021)

La Ode Risman Hermawan, pemimpin Redaksi Kendari Info (Sekretariat Kendari info, 18September 2021)

Intan Ainun, Bagian Administrasi Kendari Info (Sekretariat kendari info, 18September 2021)

Ferito Julyadi, Wartawan Hukum dan Kriminal Kendari Info (Lepo-Lepo, 18September 2021)

Wira Muhammad Rafli, Wartawan Kendari Info (Sekretariat Kendari Info, 19September 2021)

Fera Irayani, Asisten Editor Kendari Info (Sekretariat Kendari Info, 19September 2021)

Dessi Anwar, Publisher Kendari Info (Sekretariat Kendari Info, 19 September 2021)

Aditya Mahmud, Marketing Kendari Info (Sekretariat Kendari Info, 19September 2021)

Muazharin Alfian, Alumni Mahasiswa UHO (Via Whatsapp, 18September 2021)

Ilham Maulana, Pelajar (Baruga, 20September 2021)

Ibu Marlina, Warga Kelurahan Lepo-Lepo, (wawancara di kediaman beliau, tanggal 20 September 2021)

Rudi, warga kelurahan Lepo-Lepo, (wawancara di kediaman beliau, tanggal 20 September 2021)

Muh. Andi Irpandi, Mahasiswa IAIN Kendari (wawancara di kos beliau, tanggal 20 September 2021)

Hasbir, wartawan Kendari Info (wawancara di Sekretariat Kendari Info, tanggal 20 September 2021)

Ade Saputra, Warga Kelurahan Watubangga (wawancara di kediaman beliau, tanggal 24 September 2021)



Gambar 2 : Wawancara bersama Dewan Direksi Kendari Info



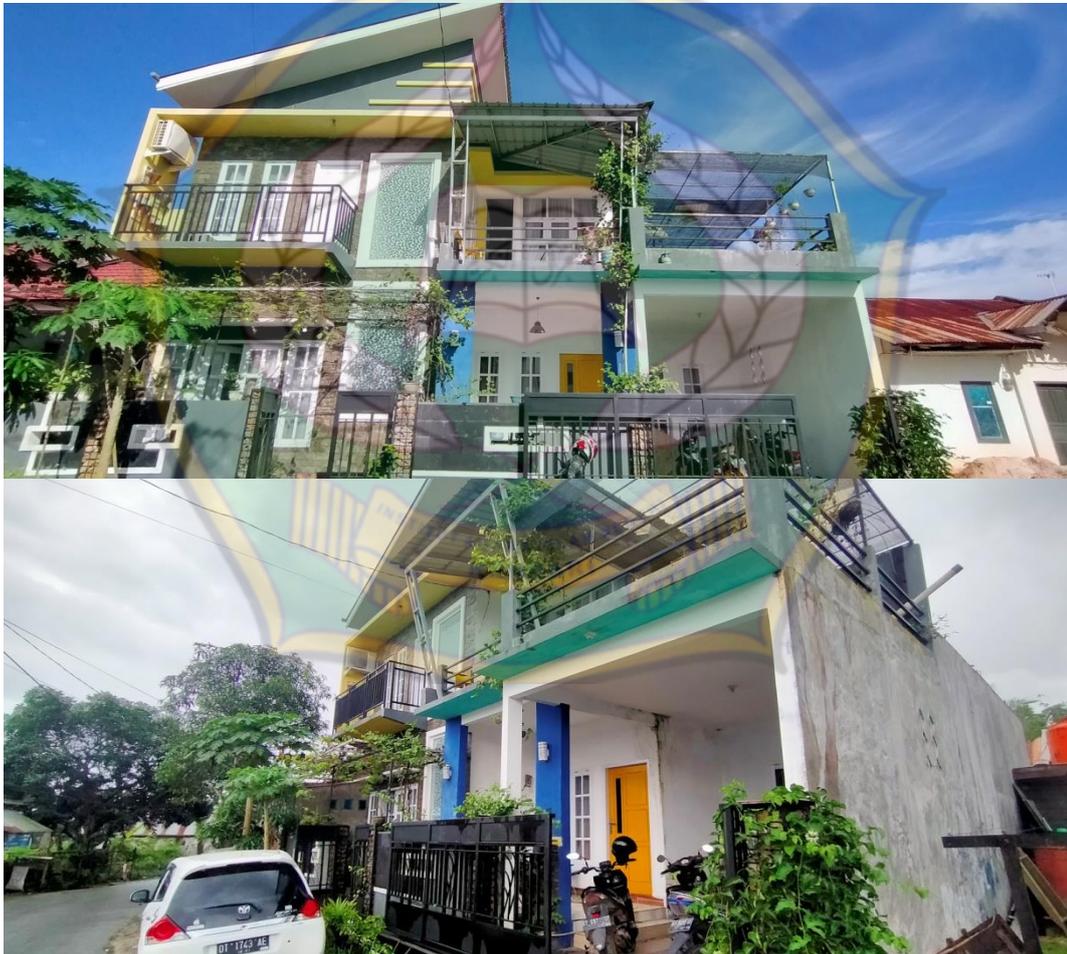
Gambar 3 : Wawancara bersama General Manager Kendari Info



Gambar 4 : Wawancara bersama Pemimpin Redaksi Kendari Info



Gambar 5 : Wawancara bersama Wartawan Kendari Info, Ferito Julyadi



Gambar 6 : Sekretariat Kendari Info



Gambar 7 : Ruang tamu Kendari Info



Gambar 8 : Ruang Pengeditan Berita



Gambar 9 : Foto Meja Administrasi Kendari Info



Gambar 10 : Meja dan Komputer Editor



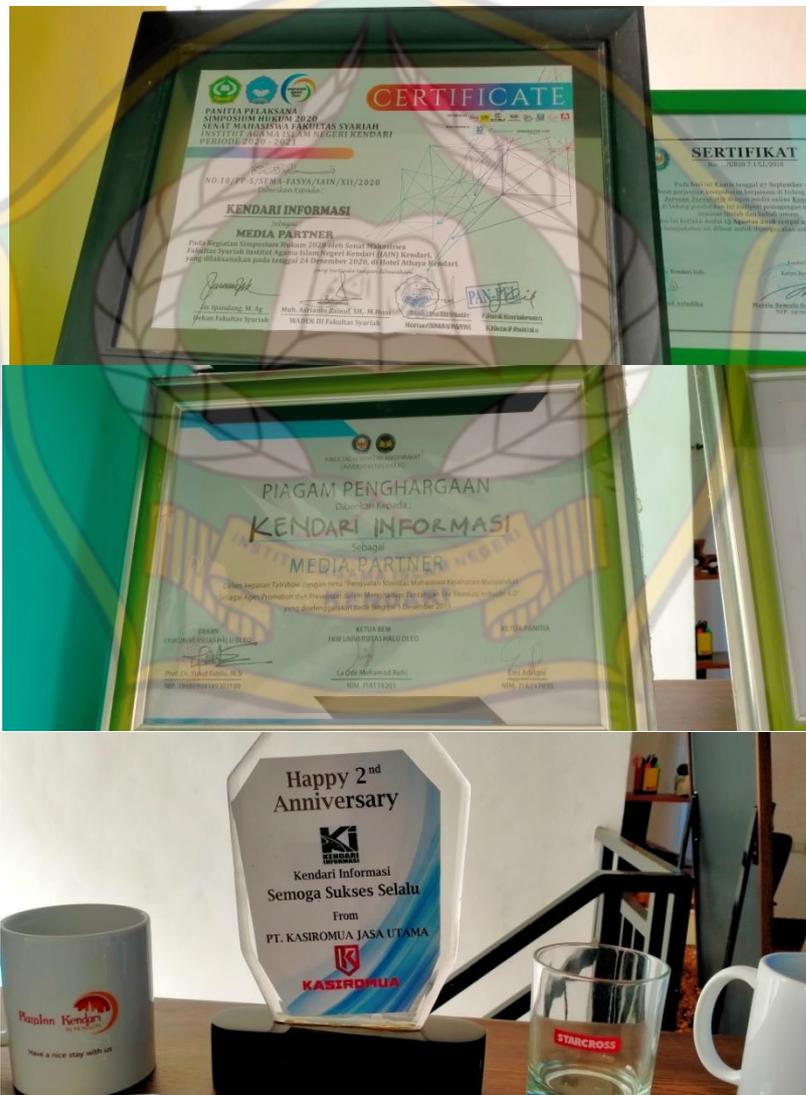
Gambar 11 : Meja Dewan Direksi Kendari Info



Gambar 12 : Meja dan Komputer Publisher



Gambar 13 : Lemari tempat Arsip Dokumen Penting



Gambar 14 : Piagam penghargaan dan Bukti kerja sama dengan



Gambar 15 : Absen checkloc kerja



Gambar 16 : Meja dan komputer Marketing



Gambar 17 : Komputer, Harddisk, Printer sebagai sarana yang ada di Kendari Info



Gambar 18 : Foto Bersama Pemimpin Redaksi dan Wartawan Kendari Info



Gambar 19 : Wawancara bersama Kreator Video Kendari Info



Gambar 20 : Struktur Perusahaan Media Kendari Info



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 13 September 2021

K e p a d a

Nomor : 070/3085/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Pimpinan Media Kendari Info
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor :
0294/In.23/FU/TL.00/09/2021 tanggal 10 September 2021 perihal tersebut diatas, di
bawah ini :

Nama : MUH. ABDULLAH
NIM : 17030101006
Prodi : KPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Media Kendari Info

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, tentang :

**"PENERAPAN JURNALISME PROFETIK PADA MEDIA ONLINE DI KOTA KENDARI
(STUDI MEDIA KENDARI INFO)".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 September 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
KABID. PEMERINTAHAN & PENGAJIAN PERATURAN,

RUNDU BELI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi KPI IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang Bersangkutan